

TUJUAN DAN MANFAAT MEMPELAJARI PENDEKATAN SISTEM DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Ana Khoiriyah¹, Anis Azmiatu Silvia², Romlah³, Saiful Anwar⁴, Dwi Aprianto⁵

^{1,3,4,5}MPI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²MPI FKIP STIT NU Oku Timur

¹khoii9699@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the objectives and benefits of studying the systems approach in educational management. The systems approach is used to understand how various components in the education system, such as students, teachers, curriculum, and facilities, are interrelated and influence each other. The main objective of this approach is to improve the effectiveness of education management through comprehensive analysis, so that it can produce more appropriate policies and sustainable solutions. The benefits of this approach include improving the quality of education management, optimizing resources, better decision-making, and the ability to face complex challenges in education in a more systematic way. The research method used is the literature review method or literature review researchers identify, collect, and review relevant scientific works to gain an in-depth understanding of the topic being studied without collecting primary data directly.

Keywords: objectives, benefits, systems approach

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tujuan dan manfaat mempelajari pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan. Pendekatan sistem digunakan untuk memahami bagaimana berbagai komponen dalam sistem pendidikan, seperti siswa, guru, kurikulum, dan fasilitas, saling terkait dan mempengaruhi. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui analisis yang komprehensif, sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang lebih tepat dan solusi yang berkelanjutan. Manfaat dari pendekatan ini antara lain adalah peningkatan kualitas manajemen pendidikan, optimalisasi sumber daya, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan kompleks dalam pendidikan dengan cara yang lebih sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tinjauan literatur atau literatur review peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengulas karya-karya ilmiah yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung.

Kata Kunci: tujuan, manfaat, pendekatan sistem

A. Pendahuluan

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam manajemen pendidikan untuk memastikan bahwa seluruh komponen dan sumber daya pendidikan dapat dikelola dengan optimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan sistem, yang melihat pendidikan sebagai salah satu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi.

Mempelajari pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana setiap elemen dalam sistem berkontribusi pada keberhasilan pada pendidikan. Dengan pendekatan ini, manajemen pendidikan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pendidikan secara

keseluruhan, selain itu, pendekatan ini membantu dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan Tangguh, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Maka dari itu, dalam makalah ini akan di bahas mengenai tujuan dan manfaat mempelajari pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan untuk menunjukkan bagaimana pendekatan ini dapat berperan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sistem pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan Metode penelitian literature review (tinjauan pustaka) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis, berbagai literature yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Ini adalah cara untuk memahami dan merangkum penelitian sebelumnya, teori, konsep, dan temuan dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tujuan Mempelajari Pendekatan Sistem

Tujuan mempelajari pendekatan sistem dalam pendidikan adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana setiap komponen dalam sistem pendidikan saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap keberhasilan tujuan pendidikan. Pendekatan ini membantu dalam menciptakan strategi yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan pendidikan, dengan mempertimbangkan semua elemen yang terlibat, seperti kurikulum, peserta didik, tenaga pengajar, sarana prasarana, serta kebijakan pendidikan. Secara khusus, tujuan dari mempelajari pendekatan ini adalah:

- a. **Memahami Kompleksitas Sistem Pendidikan**
Pendidikan terdiri dari banyak elemen yang saling berinteraksi, seperti peserta didik, guru, kurikulum, fasilitas, dan manajemen. Pendekatan sistem membantu memahami bagaimana elemen-elemen ini bekerja bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar. Dengan

memahami hubungan antar elemen ini, pengelola pendidikan dapat melihat bagaimana kebijakan atau perubahan di satu elemen dapat memengaruhi keseluruhan sistem pendidikan. Pendekatan sistem ini memungkinkan pengelola pendidikan untuk melihat permasalahan secara lebih menyeluruh dan komprehensif.

- b. **Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan**

Salah satu tujuan utama pendekatan sistem adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan. Dengan memahami hubungan antar elemen dalam sistem pendidikan, pengelola dapat merancang kebijakan yang lebih efektif, mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijaksana, serta memaksimalkan potensi yang ada di dalam sistem. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan dapat berjalan secara optimal meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya.

- c. Meningkatkan Kualitas pendekatan Pendekatan sistem memungkinkan pengelola pendidikan untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan berdasarkan pada analisis yang menyeluruh. Dengan memahami dampak setiap keputusan terhadap elemen-elemen yang saling terkait, pengambil kebijakan dapat menghindari keputusan yang hanya memperbaiki masalah jangka pendek, tetapi berdampak negative dalam jangka panjang. Pendekatan ini juga membantu dalam meminimalisir risiko kebijakan yang hanya memfokuskan pada satu elemen tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap sistem secara keseluruhan.
- d. Menghadapi Perubahan Secara Adaptif Dunia pendidikan selalu berubah seiring perkembangan teknologi, kebijakan, dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan sistem memberikan fleksibilitas kepada institusi pendidikan untuk lebih cepat beradaptasi

dengan perubahan ini. Karena pendekatan ini melihat sistem pendidikan secara keseluruhan, pengelola dapat lebih siap menghadapi perubahan dan meminimalisir dampak negatif terhadap komponen-komponen dalam sistem.

2. Manfaat Mempelajari Pendekatan Sistem dalam Pendidikan

Mempelajari pendekatan sistem dalam pendidikan memberikan berbagai manfaat yang signifikan, antara lain:

- a. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pendekatan sistem memungkinkan pengelola pendidikan untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai komponen dalam sistem pendidikan dan bagaimana mereka berinteraksi. Hal ini memungkinkan tercapainya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan, karena setiap komponen dalam sistem dapat diatur dan dikoordinasikan secara optimal untuk mendukung tujuan pendidikan yang lebih besar
- b. Pemecahan Masalah Secara Komprehensif Mempelajari pendekatan sistem memberikan kemampuan kepada pengelola

pendidikan untuk memecahkan masalah secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada satu aspek atau elemen saja, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana solusi yang diambil akan memengaruhi keseluruhan sistem pendidikan. Dengan demikian, pemecahan masalah yang dilakukan dapat lebih berkelanjutan dan tidak menimbulkan masalah baru di komponen lain.

c. **Peningkatan Koordinasi dan Kerja Sama**

Manfaat lain dari pendekatan sistem adalah peningkatan komunikasi dan koordinasi antar komponen dalam sistem pendidikan. Dengan memahami bahwa setiap elemen dalam sistem saling berhubungan, pengelola pendidikan dapat lebih efektif dalam menyelaraskan upaya dan tindakan di berbagai tingkatan, seperti antara guru, staf, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini membantu menciptakan sinergi yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan.

d. **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik**

Pendekatan sistem memungkinkan pengelola pendidikan untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis

mendalam terhadap interaksi dan dampak antar komponen dalam sistem pendidikan. Pengambilan keputusan yang baik ini berlandaskan pada pemahaman menyeluruh terhadap bagaimana satu keputusan akan mempengaruhi elemen-elemen lain dalam sistem. Keputusan yang diambil pun akan lebih terarah dan relevan terhadap kebutuhan jangka panjang pendidikan.

e. **Kemampuan Beradaptasi Terhadap Perubahan**

Pendekatan sistem memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada institusi pendidikan dalam menghadapi perubahan yang cepat, baik dari segi kebijakan, teknologi, maupun kebutuhan sosial. Karena pendekatan ini melihat sistem pendidikan secara menyeluruh, perubahan yang terjadi dapat dikelola dengan lebih baik dan adaptasi dapat dilakukan tanpa menimbulkan gangguan besar pada sistem pendidikan.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mempelajari pendekatan sistem dalam dunia pendidikan tentunya sangat penting. Pendekatan sistem dalam pendidikan melihat pendidikan sebagai suatu kesatuan yang terintegrasi, di mana semua

komponen seperti siswa, guru, kurikulum, dan lingkungan saling berhubungan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih holistik, peningkatan efektivitas, pemecahan masalah yang lebih komprehensif, dan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan. Selain itu, pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan dan pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Remaja Rosdakarya, 2010, h. 112.

Robbins, S.P., & Coulter, M. *Management*, New Jersey: Pearson Education, 2012, h. 211.

Sukmadinata, N.S. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 78.

Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 45

Terry, G. R. *Principles of Management*, Illinois: Richard D. Irwin, 2006, h. 145.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 59.

Santoso, H., & Hakim, M. *Manajemen Pendidikan Modern*, Surabaya: Airlangga University Press, 2015, h. 92.

Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, h. 87

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 34.

Robbins, S.P. *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*, Jakarta: Arcan, 1996, h. 89.

Robbins, S.P. & Coulter, M. *Management*, Prentice Hall. 2007. h. 58

Purwanto, M. N. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: